

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian observasional dengan design *cross-sectional*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk pengumpulan data, pengolahan dan analisa data berdasarkan fakta-fakta variabel sebagaimana adanya yang diukur sekali saja dan dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2003).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Desa Tegal Harum dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Wilayah merupakan perkotaan yang mudah dijangkau dengan sepeda motor atau kendaraan bermotor.

Dari hasil observasi terhadap 5 rumah tangga di Desa Tegal Harum sebanyak 3 rumah tangga (60%) yang kurang asupan buah dan sayur.

- c. Belum ada penelitian sejenis di Desa tersebut.

## 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah semua anggota rumah tangga di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar yang berjumlah 1.445 rumah tangga.

### 2. Sampel penelitian

#### a. Unit analisis data Responden

Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga yang berada di Desa Tegal Harum dengan status ibu rumah tangga sebagai responden dengan pertimbangan:

- 1) Bersedia untuk menjadi sampel penelitian dan bisa berkomunikasi dengan baik.
- 2) Sampel yang dipilih dengan status pekerjaan ibu sebagai ibu rumah tangga.
- 3) Ibu rumah tangga yang dipilih dengan status pendidikan minimal SMA.
- 4) Ibu rumah tangga yang di pilih bersedia menjadi sampel dengan menandatangani inform consent.

b. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menurut Dahlan (2005), perhitungan besar sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Gambar 2. Rumus Perhitungan Besar Sampel

Keterangan :

n : Besar sampel

Z $\alpha$  : Z-score untuk tingkat kemaknaan tertentu

P : Peluang terpilih sampel

Q : 1-P

d : Presisi

Berdasarkan rumus perhitungan sampel diatas dengan pendekatan Z $\alpha$  = 1,96 P= Prevalensi 0,5 oleh karena belum ada penelitian sebelumnya dan diperkirakan prevalensi cukup besar, maka peneliti menetapkan nilai P sebesar 50%, nilai 50% dipilih karena perkalian PxQ akan maksimal jika nilai P = 50%, d = 10%. Sehingga dari perhitungan tersebut diperoleh besar sampel sebanyak 89 rumah tangga.

Untuk sampel setiap banjar ditentukan secara proporsional menggunakan rumus sebagai berikut (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 1) :

$$\frac{NK}{N} \times n$$

Keterangan :

NK = Besar populasi perbanjar

N = Besar populasi

n = Besar sampel

### 3. Teknik pengambilan data

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dimana rumah tangga yang dipilih adalah dari 8 (delapan) banjar yang terletak di Desa Tegal Harum.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

a. Data primer meliputi :

- 1) Identitas sampel (umur).
- 2) Data tingkat pengetahuan sampel tentang buah dan sayur.
- 3) Data sikap sampel tentang buah dan sayur.
- 4) Data asupan buah dan sayur sampel.

b. Data sekunder meliputi :

1) Gambaran umum Desa Tegal Harum yang meliputi sejarah Desa Tegal Harum, batas wilayah, jumlah KK dan penduduk.

2. Cara pengumpulan data

a. Data identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan cara pengisian kuisisioner langsung oleh sampel yang didalamnya terdapat formulir identitas sampel. Identitas sampel meliputi:

1) Umur

Umur sampel dikumpulkan dengan cara memberikan pertanyaan pada sampel tentang umur sampel.

b. Data tingkat pengetahuan sampel tentang asupan buah dan sayur

Tingkat pengetahuan sampel diukur melalui pengisian daftar pertanyaan (kuisisioner) langsung oleh sampel berdasarkan instruksi cara pengisian.

c. Data sikap sampel tentang asupan buah dan sayur

Sikap sampel diukur melalui pengisian daftar pertanyaan berupa pernyataan-pernyataan (kuisisioner) langsung oleh sampel berdasarkan instruksi cara pengisian.

d. Data jumlah asupan buah dan sayur sampel

Jumlah asupan buah dan sayur dikumpulkan melalui form recall. Sampel menceritakan buah dan sayur apa saja yang dimakan selama 1x24 jam yang lalu (kemarin) yang dimulai sejak bangun pagi kemarin sampai istirahat tidur malam yang dilakukan sebanyak 2 kali secara tidak berurutan untuk mendapatkan data jumlah asupan buah dan sayur sampel ditanyakan secara teliti dengan menggunakan alat ukur rumah tangga (URT) seperti sendok, mangkok, piring, dan lain-lain atau ukuran lainnya yang biasa dipergunakan sehari-hari. Data kemudian dikonversi dari URT ke dalam ukur berat (gram). Dalam menaksir atau memperkirakan ke dalam ukuran berat (gram) pewawancara menggunakan alat bantu seperti contoh ukuran rumah tangga (piring, mangkok, sendok) atau model dari buah dan sayur (*food model*) dengan buku foto makanan buah dan sayur.

3. Alat dan instrument penelitian

a. Instrument berupa :

- 1) Kuesioner penelitian
- 2) Form *Recall*
- 3) Buku model foto buah dan sayur

b. Alat-alat berupa :

- 1) Alat tulis (buku tulis, pulpen, pensil dan penghapus)
- 2) Laptop

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### a. Identitas sampel

##### 1) Umur

Data umur sampel diolah dengan menggolongkan umur sampel yaitu dimulai dari umur 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun, 51-60 tahun dan  $\geq 60$  tahun.

#### b. Tingkat Pengetahuan sampel tentang asupan buah dan sayur

Data tingkat pengetahuan ibu tentang asupan buah dan sayur disediakan 10 soal (pertanyaan) yang akan diberikan skor untuk tingkat pengetahuan, skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban salah. Jumlah total skor merupakan jumlah jawaban seluruh pertanyaan yang benar. Berikut adalah rumus nilai tingkat pengetahuan :

$$\text{Nilai tingkat pengetahuan} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan (soal)}} \times 100$$

Menurut Notoatmodjo (1993) gambaran umum hasil penelitian setelah diperoleh nilai, nilai tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu :

Baik : 80-100

Cukup : 60-70

Kurang: <60

c. Sikap sampel tentang asupan buah dan sayur

Data sikap ibu tentang asupan buah dan sayur akan diolah berdasarkan 10 pertanyaan menggunakan skala likert, pada masing-masing skala diberikan skor pada setiap jawaban. Skor maksimum didapatkan dari hasil nilai tertinggi skala likert dikalikan dengan jumlah soal yang diberikan.

Adapun skor pada masing-masing skala adalah

1) **Pertanyaan Positif (+)**

Skor 1: Sangat tidak setuju

Skor 2: Tidak setuju

Skor 3: Netral / ragu-ragu

Skor 4: Setuju

Skor 5: Sangat setuju

2) **Pertanyaan Negatif (-)**

Skor 1: Sangat setuju

Skor 2: Setuju

Skor 3: Netral / ragu-ragu

Skor 4: Tidak setuju

Skor 5: Sangat tidak setuju

$$\text{Rumus skor tiap sampel} = \frac{\sum \text{Skor setiap pertanyaan}}{\text{Skor maksimum (50)}} \times 100$$



Menurut Arikunto (2009) gambaran umum hasil penelitian setelah diperoleh skor, skor tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu :

Baik : 76-100

Cukup : 56-75

Kurang:  $\leq 55$

d. Jumlah asupan buah dan sayur sampel

Data asupan buah dan sayur sampel diperoleh menggunakan form *recall*. Recall dilakukan sebanyak 2 kali yang tidak berurutan dalam 1x24 jam. Untuk penyajian data secara deskriptif akan dikategorikan sebagai berikut :

Buah dan sayur :

1) Buah :

Baik :  $\geq 150$  gram per hari

Kurang :  $< 150$  gram per hari

2) Sayur :

Baik :  $\geq 250$  gram per hari

Kurang :  $< 250$  gram per hari

## **2. Analisis Data**

Analisis data disajikan sesuai jenis data dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Data identitas sampel, data tingkat pengetahuan ibu, sikap ibu dan asupan buah dan sayur dianalisis secara deskriptif, berupa diskripsi frekuensi yang dipersentasekan. Sedangkan untuk menganalisis kaitan pengetahuan dengan asupan buah dan sayur dengan kaitan sikap dengan asupan buah dan sayur menggunakan tabel silang kemudian dianalisis secara deskriptif.